

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di kawasan *Ring of Fire*, dimana banyak gunung berapi yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan beragamnya keadaan wilayah di Indonesia, membuat negara ini kaya akan keindahan alamnya, sehingga dapat menunjang untuk menjadikannya sebagai objek wisata. Namun hanya sebagian kecil dari banyaknya objek wisata di Indonesia yang dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan secara luas.

Banyak objek-objek wisata yang dapat dikunjungi di Indonesia, seperti yang sudah banyak dikenal orang yaitu Pulau Bali sebagai pulau dewata dan Papua dengan keindahan Raja Ampat. Di Pulau Jawa juga memiliki keistimewaan yang dapat kita temukan di setiap daerah, salah satunya di Dataran Tinggi Dieng. Dieng merupakan salah satu dataran tinggi yang terletak di Jawa Tengah yang juga sering dikatakan sebagai tempat bersemayamnya para dewa.

Sebagai daerah yang terletak di antara dua kabupaten yaitu Wonosobo dan Banjarnegara, daerah ini cukup banyak dilalui oleh masyarakat dari kota Batang ke kota Banjarnegara. Dieng merupakan salah satu objek wisata yang sedang terus berusaha memajukan perkembangan serta mempromosikan daerahnya. Baik dari segi ekonomi, wisata maupun budaya. Pengembangan pariwisata merupakan suatu kegiatan dan usaha yang dilakukan untuk menarik wisatawan dengan cara mempromosikan tempat wisata, menyediakan prasarana, barang dan jasa, fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan.

Saat ini, promosi tengah dilakukan oleh Dinas Pariwisata Dataran Tinggi Dieng diantaranya dengan mengikuti pameran-pameran serta *Road Show* ke beberapa daerah. Kegiatan promosi pariwisata ini perlu terus dilakukan dengan baik guna kemajuan pengembangan pariwisata dalam upaya meningkatkan minat pengunjung

sehingga jumlah wisatawan yang mengunjungi dataran tinggi Dieng meningkat setiap tahunnya. Namun, untuk meningkatkan pariwisata dataran tinggi Dieng dirasakan perlu lebih dari sekedar mengikuti pameran dan *Road Show*. Oleh karena itu, penulis berharap melalui promosi wisata yang ditata secara baik ini dapat membantu tercapainya tujuan pemerintah setempat untuk membangun citra dataran tinggi Dieng di mata masyarakat secara luas.

Selain memberikan devisa dari aspek pariwisata, promosi wisata juga akan menyediakan lapangan pekerjaan. Misalnya dengan membuat Usaha Kecil Menengah yang memproduksi barang-barang cinderamata khas daerah, dengan adanya hal tersebut secara tidak langsung akan memicu pengrajin daerah untuk terus membudidayakan hasil bumi sekitar dan memacu kreativitas kerajinan khas daerah. Oleh karena itu dengan adanya promosi wisata ini diharapkan dapat menonjolkan potensi-potensi yang belum digali di dataran tinggi Dieng, tidak hanya dari sektor pariwisata saja, tetapi juga dari sektor lainnya seperti budaya sehingga meningkatkan citra dataran tinggi Dieng di mata masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok persoalan yang akan dibahas, dianalisis, dan dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- 1.2.1 Faktor-faktor wisata dan seni budaya apa saja yang terdapat di dataran tinggi Dieng yang dapat menunjang sebagai promosi pariwisata daerah?
- 1.2.2 Bagaimana merancang media yang tepat bagi perancangan komunikasi visual promosi Dataran Tinggi Dieng sebagai tempat tujuan wisata alam dan budaya?
- 1.2.3 Apa sajakah aplikasi media yang tepat untuk melakukan promosi Dataran Tinggi Dieng sebagai tempat tujuan wisata alam dan budaya?

1.3 Ruang Lingkup

Pembahasan masalah dibatasi pada permasalahan upaya yang dapat *image* masyarakat tentang Dataran Tinggi Dieng. Lokasi Dataran Tinggi Dieng berada di Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah, Indonesia. Waktu penelitian dan perancangan pada bulan Juli – Agustus 2012. Perancangan ini dibatasi pada pembuatan promosi wisata yang

menarik bagi masyarakat yang memiliki rentang usia 17-30 tahun yang tinggal di perkotaan sebagai target *primer* dan wisatawan mancanegara sebagai target *sekunder*.

1.4 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, berikut ini akan dikemukakan garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah masalah tersebut dipecahkan dalam penelitian yaitu sebagai berikut,

- 1.4.1 Memperkenalkan daerah wisata dataran tinggi Dieng secara meluas kepada masyarakat sekitar dan di seluruh Indonesia maupun luar negeri.
- 1.4.2 Memperkenalkan Dieng dengan promosi yang tepat untuk menjadikan dataran tinggi Dieng sebagai salah satu tujuan utama pariwisata di Indonesia.
- 1.4.3 Merancang media dan aplikasi media yang tepat bagi perancangan komunikasi visual promosi Dieng sebagai tempat tujuan wisata alam dan budaya.

1.5 Manfaat Perancangan

Ditinjau dari berbagai sudut pandang, manfaat perancangan promosi wisata Dataran Tinggi Dieng dapat dijabarkan sebagai berikut :

1.5.1 Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa dapat menerapkan metode penelitian yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
- Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
- Meningkatkan mahasiswa terhadap objek wisata yang ada di Indonesia khususnya di Dataran Tinggi Dieng sebagai objek wisata alam dan budaya.

1.5.2 Bagi Pemerintah khususnya Dinas Pariwisata

- Membantu pemerintah setempat khususnya Dinas Pariwisata untuk mempromosikan Dataran Tinggi Dieng sebagai objek wisata melalui media komunikasi visual.
- Dapat meningkatkan kunjungan wisatawan ke Dataran Tinggi Dieng dengan adanya promosi wisata yang dibuat.
- Untuk memperkenalkan Dataran Tinggi Dieng yang mempunyai keindahan alam serta budaya dalam bidang pariwisata pada wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara sebagai penambah pemasukan devisa negara.

1.5.3 Bagi Masyarakat

- Dapat menarik dan mendorong minat masyarakat untuk mengunjungi Dataran Tinggi Dieng sebagai objek wisata alam dan budaya.
- Meningkatkan wawasan masyarakat mengenai daerah tujuan wisata alam khususnya di daerah Jawa Tengah.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

1.6.1 Wawancara

Metode wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan pewawancara dengan informan. Pada hal ini informan dari penelitian ini adalah pihak dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan selaku pengelola daerah wisata Dataran Tinggi Dieng dan wawancara dengan pengunjung dari Dataran Tinggi Dieng.

1.6.2 Observasi

Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, yang berperan aktif dalam pertimbangan bahwa keterlibatan langsung ke dalam lingkungan masyarakat dapat memberi lebih banyak data yang akurat, disamping mempermudah proses analisis data.

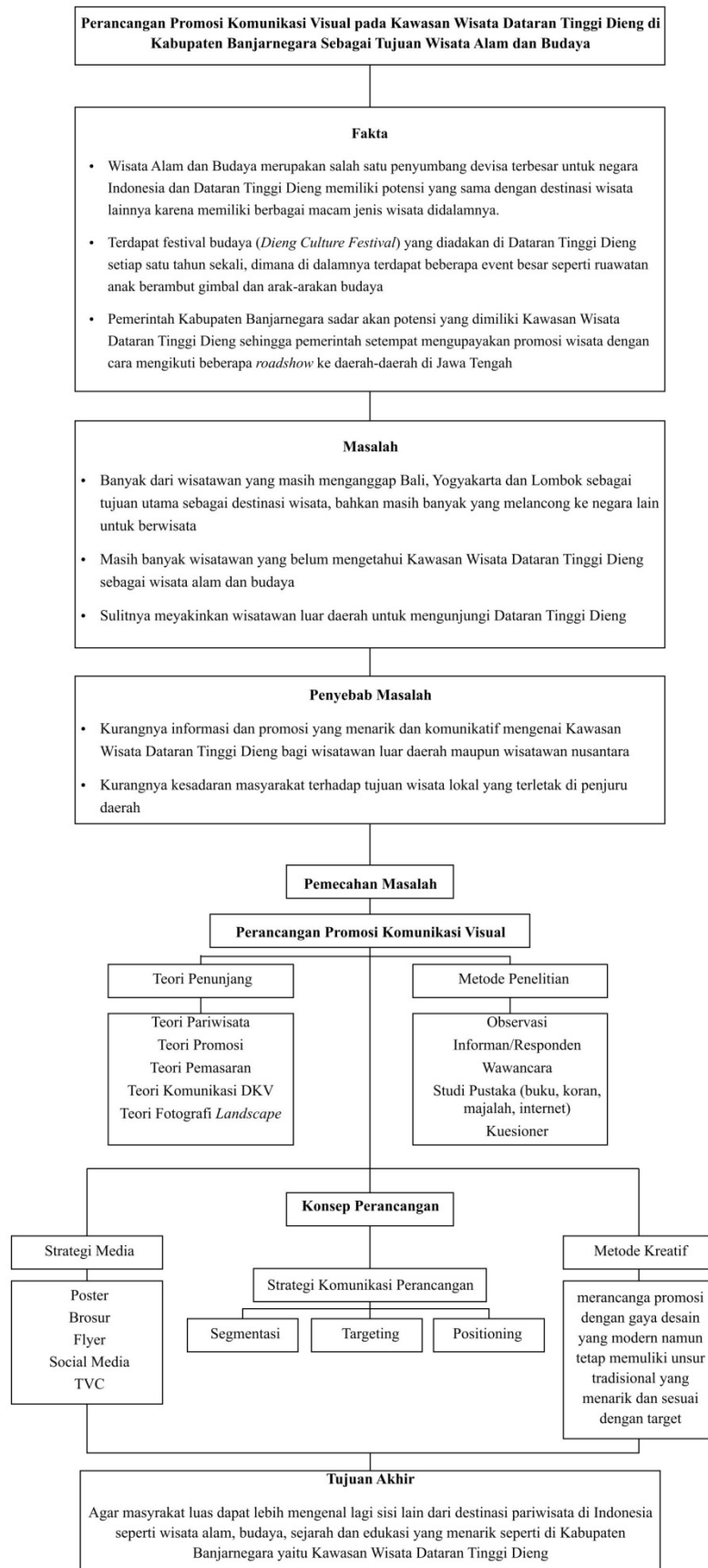
1.6.3 Studi Pustaka

Metode ini digunakan dengan cara mencari informasi yang dibutuhkan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Dataran Tinggi Dieng melalui berbagai media. Sumber dapat diperoleh melalui buku, majalah, koran, jurnal dan sebagainya.

1.6.4 Kuesioner

Metode kuesioner dilakukan dengan maksud untuk menggali atau merekam data mengenai apa yang diketahui oleh responden perihal objek dan subjek tertentu mengenai Dataran Tinggi Dieng. Kuesioner ini dilakukan kepada 100 orang dengan rentang usia 17-30 tahun yang tinggal di perkotaan.

1.7 Skema Perancangan



1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian yang terdiri dari ruang lingkup serta batasan masalah, teknik pengumpulan data, skema perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang dasar pemikiran untuk menganalisis dan teori yang akan dipakai sebagai pijakan dan teori untuk merancang.

BAB III URAIAN DATA DAN ANALISIS

Berisi rincian data mengenai institusi pemberi proyek, khalayak sasaran serta proyek sejenis yang pernah dilakukan, dan analisis data dengan matriks atau tabel, analisis sebab akibat, dan SWOT.

BAB IV PEMECAHAN MASALAH

Strategi atau konsep mengenai strategi komunikasi, kreatif, visual dan media. Hasil perancangan mulai dari sketsa hingga penerapan pada media-media.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari penelitian, terdiri dari jawaban, solusi, kelebihan dan keunikan. Serta saran dari sidang, rekomendasi, dan arahan pengembangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN